

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi guru SMK Aqua Vitae Bandung dan SMK Bandung Selatan 2, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat iklim organisasi sekolah SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen (Studi SMK Aqua Vitae Bandung dan SMK Bandung Selatan 2), adalah “Sangat Kondusif”.
2. Tingkat motivasi guru SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen (Studi Pada SMK Aqua Vitae Bandung dan SMK Bandung Selatan 2), adalah “Sangat Tinggi”.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan iklim organisasi sekolah terhadap motivasi guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 6,619 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,996 dengan koefisien determinan 0.392, sehingga dapat disimpulkan motivasi guru dipengaruhi oleh iklim organisasi sekolah sebesar 39,2% . Ini menunjukkan besarnya pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi guru sebesar 39,2%, sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Dalam Uji Proposi tidak ada perbedaan yang berarti antara pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi guru baik untuk sekolah SMK Aqua Vitae Bandung dan SMK Bandung Selatan 2.

1.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hasil tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel X (Iklim Organisasi Sekolah) menunjukkan hasil, iklim organisasi sekolah termasuk kategori Sangat Kondusif. Hal ini berimplikasi pada kinerja guru. Pada penelitian ini indikator iklim organisasi sekolah yang masih kurang baik yaitu indikator penghargaan dan indikator dukungan. Hal ini perlu diatasi dengan cara seorang guru seminggu sekali harus melaksanakan evaluasi pembelajaran selalu agar dalam pemberian pembelajaran dapat terus sesuai dengan program yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswa dalam belajar, selanjutnya untuk kepala sekolah harus selalu mendukung penuh para guru dalam mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh dinas atau lembaga demi meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dan mendukung penuh peran guru disekolah dalam mengajar memberi masukan yang positif dan menciptakan suasana yang nyaman agar memperlancar kerja didalam sekolah .
2. Gambaran Variabel Y (Motivasi Guru) menunjukkan hasil, motivasi guru berada pada kategori sangat tinggi. Motivasi guru ini akan berkaitan dengan kinerja yang dilakukan oleh seorang guru disekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Pada penelitian ini indikator yang masih kurang baik yaitu indikator tanggung jawab dan indikator kemajuan. Hal ini perlu diatasi dengan cara seorang guru harus mempunyai tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajar, membina dan membimbing siswa disekolah karena itu semua tugas guru dalam bidang pendidikan menghasilkan siswa yang baik dan sukses dimasa yang akan datang, selanjutnya guru harus melakukan evaluasi terhadap kinerja pembelajaran waktu ke waktu untuk melihat bagaimana perkembangan kita sebagai guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa agar mendapatkan hasil dan kemajuan yang bagus bagi siswa dan sekolah.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengganti subjek penelitian atau menambah variabel penelitiannya untuk mengukur tingkat kinerja guru, dan diharapkan dapat menemukan temuan-temuan baru yang dapat memberikan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kemajuan pendidikan yang lebih baik lagi.

Febia Putri Kurniawati, 2018

***PENGARUH IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI GURU SMK
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Dengan tidak ada perbedaan yang berarti antara pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap motivasi guru baik untuk sekolah SMK Aqua Vitae Bandung dan SMK Bandung Selatan 2, maka pihak sekolah harus terus meningkat kan kualitas iklim organisasi sekolah dan motivasi guru agar kinerja yang dihasilkan guru akan optimal.

Febia Putri Kurniawati, 2018

*PENGARUH IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI GURU SMK
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu